

**MEKANISME PEMBIAYAAN INVESTASI PADA PT. ARMADA
FINANCE CABANG LAMPUNG**

Laporan Tugas Akhir



Disusun oleh:

Pinkan Nabilla Denisa Putri

19213028

**Program Studi Perbankan dan Keuangan
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**

2022

**MEKANISME PEMBIAYAAN INVESTASI PADA PT. ARMADA
FINANCE CABANG LAMPUNG**

Laporan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika,

Universitas Islam Indonesia

Disusun oleh:

Pinkan Nabilla Denisa Putri

19213028

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG**

**MEKANISME PEMBIAYAAN INVESTASI PADA PT. ARMADA
FINANCE CABANG LAMPUNG**



Disusun Oleh:

Nama : **Pinkan Nabilla Denisa Putri**
No. Mahasiswa : **19213028**
Jurusan : **Perbankan dan Keuangan**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal: 29 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



(Diara Wijayanti SE., M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR

MEKANISME PEMBIAYAAN INVESTASI PADA PT. ARMADA
FINANCE CABANG LAMPUNG



Disusun Oleh:

Nama : Pinkan Nabilla DP
Nomor Mahasiswa : 19213028
Program Studi : Perbankan dan Keuangan

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal

Dosen Penguji Tugas Akhir

(Rizqi Adhyka Kusumuwati, S.E., MBA.)

Dosen Pembimbing

(Dra. Diana Wijayanti, M.Si.)

Ketua Program Studi



(Dr. Phil. Ningsih Sri Rahayu, S.E., M.M.)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 29 Agustus 2022

Penulis



Pinkan Nabilla Denisa P

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Mekanisme Pembiayaan Investasi Pada PT. Armada Finance Cabang Lampung” ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang menerang saat ini.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini diajukan oleh penulis sebagai salah satu bentuk persyaratan menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Perbankan Keuangan Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa apa yang sudah ditulis pada Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan Laporan Tugas Akhir ini. Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis terbantu dari beberapa pihak, maka dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan laporan tugas akhir sampai selesai dengan lancar.

2. Kedua orang tua dan kakak serta adik saya yang telah mendukung, dan mendoakan sehingga penulisan laporan tugas akhir dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dra. Diana Wijayanti, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan pada Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia serta selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, yang telah memberikan waktu, tenaga, serta pikiran hingga penyusunan laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen serta staff Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mengajar, membantu, membimbing dan membagi ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan hingga laporan tugas akhir ini selesai.
5. Seluruh karyawan PT. Armada Finance Cabang Lampung yang telah menerima, membimbing, dan mengajarkan banyak pelajaran serta memberikan informasi yang dibutuhkan penulis sehingga memudahkan penulis menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
6. Kepada Dika, Yolla, Lusi, Prana yang selalu memberikan semangat, masukan, serta membantu selama pembuatan laporan tugas akhir hingga selesai.
7. Kepada Khairunnisa Baby Ivana (Icak) yang selalu mendukung, membantu, menemani, dan menguatkan saat penulis berada di titik terendah hingga saat ini.

8. Semua teman-teman Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Prodi Perbankan dan Keuangan yang telah bersama-sama berjuang dalam menuntut ilmu.
9. Seluruh pihak yang telah membantu selama magang maupun dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tanpa mengurangi rasa hormat penulis. Semoga Allah memberikan kebahagiaan dan keberkahan dalam hidupnya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari penulisan maupun penyajian sehingga hasilnya jauh dari kesempurnaan serta segala kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan di masa yang akan datang.

Yogyakarta,

Penulis



Pinkan Nabilla Denisa Putri

ABSTRAK

Perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan aktiva tetap, dan untuk memperolehnya dapat dilakukan dengan cara membeli atau berinvestasi. Salah satu cara dalam mendapatkan aktiva tersebut dengan menggunakan jasa *leasing*. *Leasing* (sewa guna usaha) merupakan salah satu pembiayaan yang berkembang di Indonesia. Kegiatan utama *leasing* bergerak dalam pembiayaan barang modal yang diperuntukkan bagi para pengusaha baik secara perseorangan maupun berkelompok dalam memenuhi kebutuhan barang modal untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. *Leasing* sebagai salah satu system pembiayaan yang mempunyai peranan dalam meningkatkan pembangunan perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan *leasing* merupakan salah satu alternatif pembiayaan yang membantu para pengusaha untuk memperoleh barang modal dengan cara sewa atau beli dan barang modal dapat juga dapat langsung digunakan untuk melakukan kegiatan produksi. Pembayaran sewa dapat dilakukan secara mengangasur.

Kata kunci : Pengusaha, Investasi, *Leasing*.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Bebas Penjiplakan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Penulisan Laporan Tugas Akhir.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir.....	3
1.2.1 Tujuan	3
1.2.2 Manfaat	3
1.3 Target Penulisan Tugas Akhir.....	4
1.4 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II.....	6
LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Mekanisme	6
2.1.1 Pengertian Mekanisme	6
2.2 Pembiayaan	6
2.2.1 Pengertian Pembiayaan	6
2.2.2 Unsur-Unsur Pembiayaan	7
2.3 Investasi.....	9
2.3.1 Pengertian Investasi	9
2.3.2 Tujuan Investasi	9
2.3.3 Jenis Investasi	10
2.4 Lembaga Pembiayaan.....	11

2.4.1	Pengertian Lembaga Pembiayaan	11
2.4.2	Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan.....	12
2.5	Sewa Guna Usaha (<i>Leasing</i>)	16
2.5.1	Pengertian Sewa Guna Usaha (<i>Leasing</i>).....	16
2.5.2	Jenis-Jenis <i>Leasing</i>	17
2.5.3	Alur Pembiayaan Leasing	18
BAB III		21
ANALISIS DESKRIPTIF.....		21
3.1	Data Umum	21
3.1.1	Sejarah PT. Arm-ada Finance	21
3.1.2	Visi dan Misi PT. Armada Finance.....	22
3.1.3	Nilai-Nilai Perusahaan	22
3.1.4	Struktur Organisasi PT. Armada Finance Cabang Lampung.....	23
3.2	Data Khusus	26
3.2.1	Pembiayaan Investasi PT. Armada Finance.....	26
3.2.2	Mekanisme Pembiayaan, Pencairan, dan Pembayaran dalam Pembiayaan Investasi.....	30
BAB IV		34
KESIMPULAN DAN SARAN.....		34
4.1	Kesimpulan.....	34
4.2	Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA		37
LAMPIRAN.....		38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pembiayaan Leasing	18
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Kantor Cabang PT. Armanda Finance	23



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Dokumen Wajib	27
Tabel 3. 2 Kelengkapan Berkas Aplikasi	27
Tabel 3. 3 Jenis Pembiayaan dan Persyaratan Berkas.....	28



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Penulisan Laporan Tugas Akhir

Di era persaingan global saat ini perkembangan bisnis di Indonesia semakin menunjukkan perubahan. Keadaan ini menyebabkan persaingan yang ketat antar perusahaan, baik karena bertambahnya jumlah pesaing maupun perkembangan teknologi yang semakin pesat. agar perusahaan dapat terus beroperasi di wilayah usahanya (Porter, 1993). Salah satu cara untuk mengembangkan strategi ini adalah dengan mencari kecocokan antara kekuatan internal perusahaan dengan kekuatan eksternal. Pengembangan strategi ini bertujuan untuk memperoleh keunggulan dan memiliki produk yang memenuhi kebutuhan konsumen serta didukung secara optimal oleh sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia yang berkualitas serta peralatan dan perlengkapan yang memadai untuk menjalankan kegiatan produksi perusahaan. (Rangkuti, 1995).

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan memerlukan aktiva tetap dan dapat diperoleh dengan cara yang berbeda-beda, salah satunya dengan cara investasi atau membelinya. Investasi tersebut diperlukan oleh setiap perusahaan guna operasional jangka panjang. Namun, cara pembelian tersebut menimbulkan berbagai keuntungan dan kerugian bagi perusahaan serta memerlukan berbagai

pertimbangan. Perusahaan perlu mempertimbangkan mengenai dana yang dimilikinya. Jika dana keseluruhan perusahaan tidak mencukupi, perusahaan memerlukan modal tambahan yang berasal dari suatu pinjaman. Salah satu cara dalam mendapatkan suatu pinjaman tersebut dengan menggunakan jasa *leasing*.

Menurut Menteri Keuangan No. 1169/KMK.01/1991 tanggal 21 November 1991 *leasing* merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal secara guna usaha dengan hak opsi maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi untuk digunakan oleh *lessee* selama jangka waktu tertentu dengan pembayaran secara berkala. Di negara berkembang, penawaran *leasing* bagi usaha kecil masih jarang dilakukan. Hal ini dapat terjadi karena informasi tentang kredit masih sangat sulit dimengerti oleh banyak masyarakat umum yang jarang bersinggungan dengan hal pinjam meminjam dana. Kejadian tersebut sangat disayangkan karena *leasing* memiliki peran penting dalam kegiatan kredit. Kredit yang dapat dilakukan oleh perusahaan besar maupun usaha yang sedang berkembang.

PT. Armada Finance merupakan salah satu perusahaan pembiayaan sewa guna usaha (*leasing*) yang dapat membantu para perusahaan untuk mendapatkan barang modal dengan memiliki hak opsi melalui salah satu produk yang dimilikinya, yaitu pembiayaan investasi. Melalui produk pembiayaan investasi tersebut dapat memudahkan para nasabah untuk mendapatkan barang modal yang dibutuhkan. Pada pelaksanaan produk pembiayaan investasi di PT. Armada Finance, terdapat mekanisme yang dijalankan untuk melakukan produk pembiayaan investasi. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis

mengangkat judul: “**MEKANISME PEMBIAYAAN INVESTASI PADA PT ARMADA FINANCE CABANG LAMPUNG**”.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir

1.2.1 Tujuan

Melihat dasar pemikiran yang ada, dengan itu tujuan magang di PT. Armada Finance Cabang Lampung sebagai berikut:

1. Mengetahui tentang pembiayaan investasi pada PT. Armada Finance Cabang Lampung,
2. Mengetahui mekanisme pembiayaan investasi pada PT. Armada Finance Cabang Lampung.

1.2.2 Manfaat

Dengan melihat dasar pemikiran laporan tugas akhir maka manfaat dari penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai produk pembiayaan yang ada di perusahaan leasing khususnya pembiayaan investasi dan hal-hal yang berkaitan dengan proses transaksi pada pembiayaan investasi di perusahaan leasing.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penulisan laporan tugas akhir diharapkan dapat memberikan saran atau masukan untuk memperbaiki kembali produk pembiayaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Lain

Menambah wawasan dan pengetahuan untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian terhadap bidang yang sama pada PT. Armada Finance.

1.3 Target Penulisan Tugas Akhir

Dalam kegiatan magang ini terdapat target yang ingin dicapai, yaitu:

1. Mampu menjelaskan pembiayaan investasi pada PT. Armada Finance Cabang Lampung,
2. Mampu menjelaskan mekanisme pembiayaan investasi pada PT. Armada Finance Cabang Lampung.

1.4 Sistematika Penulisan

Pada laporan magang ini terdapat 4 bab yang terdiri dari beberapa sub bab.

Sistematika penulisan laporan magang ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang dasar pemikiran, tujuan penulisan laporan Tugas Akhir, target penulisan laporan Tugas Akhir, sistematika penulisan Tugas Akhir

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan tentang mekanisme pembiayaan investaleasing dan investasi

BAB III Analisis Deskriptif

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum PT. Armada Finance yang disertai dengan data-data yang sesuai dengan judul laporan magang ini.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang penutup dari laporan Tugas Akhir yang berisi tentang kesimpulan dari data-data yang diperoleh selama masa pelaksanaan magang serta saran yang disampaikan demi memperlancar pembiayaan investasi yang lebih baik kedepannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Mekanisme

2.1.1 Pengertian Mekanisme

Pada dasarnya mekanisme merupakan kata serapan yang berasal dari Bahasa Yunani yaitu "*Mechane*" yaitu berarti sebuah instrument, perangkat, bahan dan peralatan, dan kata "*Merchos*" yaitu berarti sebuah metode, sarana dan teknis untuk menjalankan suatu fungsi. Mekanisme adalah suatu instrumen, perangkat, bahan, atau peralatan yang digunakan untuk menjalankan suatu fungsi secara lebih efisien, itu terdiri dari berbagai alat kerja yang membantu mengurangi kemungkinan kegagalan dan menghasilkan hasil yang lebih baik. Menurut Moenir (2013) mekanisme adalah suatu rangkaian kerja sebuah alat untuk menyelesaikan sebuah masalah yang berhubungan dengan proses kerja sebuah alat untuk mengurangi kegagalan sehingga menghasilkan hasil yang maksimal (Ramadhanti, 2020).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Mekanisme adalah rangkaian alat kerja yang digunakan untuk mengurangi kegagalan dan menghasilkan hasil yang maksimal dalam proses kerja.

2.2 Pembiayaan

2.2.1 Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain

yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2002). Dijelaskan oleh Muhammad (2005) pembiayaan dalam arti luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pembiayaan yang dikeluarkan untuk mendukung suatu investasi yang direncanakan, baik yang dilaksanakan sendiri maupun bersama orang lain. Sedangkan pembiayaan dalam arti sempit adalah pembiayaan yang dilakukan oleh suatu lembaga keuangan kepada nasabah. Menurut Al-Arif (2012) pembiayaan atau *financing* merupakan kegiatan pembiayaan untuk mendukung suatu investasi yang direncanakan oleh dirinya sendiri atau oleh suatu lembaga dan atau pembiayaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain. Dalam arti lain pembiayaan adalah cara untuk membantu perusahaan atau pemerintah melakukan investasi yang akan menciptakan keuntungan jangka panjang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan atas dasar kepercayaan untuk mendukung kegiatan investasi yang direncanakan dengan mengharuskan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan dana atau tagihan dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau berbagi keuntungan hasil.

2.2.2 Unsur-Unsur Pembiayaan

Pembiayaan yang ditawarkan oleh suatu lembaga pembiayaan atau lembaga keuangan harus berdasarkan kepercayaan, sehingga pemberian pada dasarnya adalah pemberian kepercayaan kepada pihak yang dipercaya. Kasmir (2013) menjelaskan bahwa pemberian pembiayaan mengandung unsur-unsur, yaitu:

1. Kepercayaan, yaitu keyakinan bahwa suatu bentuk pembiayaan tertentu akan dilunasi di kemudian hari. Kepercayaan ini diberikan oleh lembaga pembiayaan atau lembaga keuangan yang telah melakukan investigasi terhadap riwayat pembiayaan nasabah masa lalu dan sekarang.
2. Kesepakatan, selain unsur kepercayaan pembiayaan/kredit dan kesepakatan antara kreditur dan penerima kredit sama-sama berperan dalam keberhasilan pemberian pembiayaan. Perjanjian ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana para pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.
3. Jangka waktu, setiap pembiayaan atau kredit yang diberikan memiliki syarat-syarat setiap pelunasan pinjaman disepakati terlebih dahulu, dan syarat-syarat tersebut termasuk jangka waktu pelunasan yang telah disepakati. Jangka waktu bisa pendek, menengah atau panjang.
4. Resiko, adanya tenggang waktu pengembalian dapat menimbulkan resiko kredit tidak tertagih atau macet. Semakin lama pembiayaan/kredit, semakin besar resiko gagal bayar dan sebaliknya. Resiko ini ditanggung oleh bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah maupun risiko yang tidak disengaja (terjadi bencana atau usaha nasabah bangkrut tanpa adanya unsur kesengajaan lainnya).
5. Balas jasa, merupakan bunga yang diberikan atas pemberian suatu pembiayaan atau jasa. Bank memperoleh keuntungan dari bunga dan biaya administrasi kredit yang dibebankan. Sedangkan bagi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, kompensasinya didasarkan pada bagi hasil

2.3 Investasi

2.3.1 Pengertian Investasi

Investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan sejumlah dana atau aset berharga lainnya selama periode tertentu dengan harapan mendapatkan penghasilan dimasa mendatang. Investasi dapat juga dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam jangka waktu panjang untuk pengadaan aktiva tetap atau pembelian saham dan surat berharga lain guna mendapatkan keuntungan. Menurut Jogiyanto (2010) Investasi adalah penundaan konsumsi pada masa sekarang untuk dimasukkan ke dalam aset produktif selama jangka waktu tertentu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa investasi adalah suatu kegiatan berupa menunda konsumsi saat ini untuk jumlah dan jangka waktu tertentu pada suatu aset sehingga dapat dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

2.3.2 Tujuan Investasi

Dewi dan Vijaya (2018) mengatakan bahwa untuk membuat keputusan investasi yang efektif, perusahaan perlu memiliki harapan yang kuat tentang tujuan mereka, manfaat yang diharapkan dari investasi mereka yaitu:

1. Terciptanya keberlanjutan dalam investasi

Dengan mendapatkan distribusi dari investasi dan memperoleh keuntungan modal, diharapkan investor akan terus melakukan investasi, yang akan mengarah pada kesuksesan jangka panjang yang lebih banyak.

2. Terciptanya *profit* yang maksimal

Menginvestasikan uang yang diperoleh dari investor seharusnya membantu perusahaan memaksimalkan keuntungannya dalam operasinya sehari-hari.

3. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham

Para pemegang saham nantinya akan menerima dividen dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

4. Memberikan andil bagi pembangunan bangsa

Dengan adanya investasi dari investor, dana tersebut akan digunakan untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi perusahaan. Dengan keuntungan ini, perusahaan akan membayar pajak yang telah diperolehnya.

5. Mengurangi tekanan inflasi

Berinvestasi dalam kepemilikan perusahaan atau objek lain dapat membantu melindungi kekayaan atau properti seseorang dari dampak inflasi.

6. Dorongan untuk menghemat pajak

Salah satu alasan pertumbuhan investasi adalah untuk memberikan manfaat pajak kepada masyarakat yang berinvestasi.

2.3.3 Jenis Investasi

Dalam bukunya Jogiyanto (2010) menyebutkan bahwa investasi pada pembagian alternatif dibagi menjadi 2 (dua) golongan besar, yaitu:

1. Investasi Langsung

Investasi langsung adalah kepemilikan langsung atas surat berharga dalam suatu entitas berwujud dan telah resmi *go public* (proses penjualan kepada masyarakat umum saham suatu perusahaan yang sebelumnya dimiliki secara

tertutup) dengan harapan memperoleh keuntungan berupa dividen dan *capital gains*.

2. Investasi Tidak Langsung

Investasi tidak langsung dapat terjadi jika surat-surat yang dimiliki diperdagangkan oleh perantara, seperti perusahaan investasi. Lembaga keuangan terdaftar digunakan sebagai perantara untuk memegang aset tidak langsung.

2.4 Lembaga Pembiayaan

2.4.1 Pengertian Lembaga Pembiayaan

Lembaga pembiayaan adalah lembaga yang menyediakan dana dan barang modal kepada pelaku usaha dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat. Peraturan Presiden 9 Tahun 2009 menyebutkan bahwa lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang memberikan uang atau barang modal kepada usaha lain. Lembaga ini membantu ekonomi bergerak lebih baik dengan menyiapkan modal guna membantu bisnis berjalan secara maksimal. Lembaga pembiayaan diatur dalam Keputusan Presiden No. 61 Tahun 1988 tentang Lembaga Pembiayaan dan Keputusan Menteri Keuangan No. 1251/KMK.013/1988 tentang Ketentuan dan Tata cara Pelaksanaan Lembaga Pembiayaan (Idham, 2016). Lembaga keuangan bukan bank termasuk dalam kategori lembaga keuangan bukan bank namun termasuk dalam lembaga seperti perusahaan asuransi, pegadaian, dana pensiun, dan reksa dana.

2.4.2 Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan

Perusahaan pembiayaan merupakan badan usaha di luar bank dan lembaga keuangan bukan bank. Tujuannya adalah untuk menyediakan jasa keuangan yang mencakup kegiatan yang merupakan bagian dari bisnis bank dan lembaga keuangan lainnya. Kegiatan usaha perusahaan pembiayaan adalah kegiatan menginvestasikan uang, memberikan pinjaman, dan menyediakan jasa keuangan lainnya. Kegiatan usaha perusahaan pembiayaan yaitu:

1. Perusahaan Modal Ventura

Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2009 menyebutkan bahwa, perusahaan modal ventura merupakan perusahaan yang melakukan pembiayaan/penyertaan modal pada perusahaan penerima pembiayaan atau sebagai mitra usaha untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk penyertaan modal, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi dan pembiayaan berdasarkan hasil usaha. Investasi modal ventura melibatkan tingkat risiko yang tinggi, meskipun menghadapi risiko tinggi, pemodal ventura mengharapkan pengembalian yang tinggi dalam bentuk *capital gains* atau dividen dari investasi ekuitas mereka (Idham, 2016). Modal ventura memiliki beberapa tujuan pendirian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengembangan proyek untuk pengembangan ilmiah, proyek ini didasarkan pada prinsip pencapaian hasil yang paling bermanfaat bagi proyek, tidak hanya pada keuntungan.
- 2) Pengembangan teknologi atau produk baru dapat menjadi proses yang kompleks dan memakan waktu. Seringkali membutuhkan banyak

penelitian dan pengembangan, Pembiayaan bisnis ini dapat memperoleh keuntungan jangka panjang.

- 3) Kemitraan yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dengan membantu pengusaha yang kekurangan modal, tetapi tidak memiliki jaminan materi, sehingga lebih sulit untuk mendapatkan jaminan tersebut.
- 4) Pakar teknologi didatangkan ke perusahaan yang masih menggunakan teknologi lama untuk membantu mereka meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi.
- 5) Memberikan likuiditas kepada perusahaan yang kekurangan.
- 6) Membantu pendirian perusahaan baru yang mengalami kerugian sangat tinggi.

2. Sewa Guna Usaha (*Leasing Company*)

Perusahaan *leasing* adalah badan usaha yang melakukan usaha keuangan berupa penyediaan barang modal dengan pilihan (*finance lease*) atau tanpa opsi (*operating lease*) yang digunakan *lessee* untuk jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. Fungsi *leasing* sebenarnya setara dengan bank yaitu sebagai sumber pendanaan jangka menengah (1-5 tahun). Dalam kegiatan secara langsung *leasing* telah berkembang dengan cepat dan untuk mengantisipasi kebutuhan aspek hukum maka tahun 1971 dikeluarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan, Menteri Perindustrian, dan Menteri Perdagangan dan Koperasi Nomor: Kep-122/MK/IV/1/1974: No, 32/M/SK/2/1974: dan No.30/Kpb/I/1974 tertanggal 7 Februari 1974.

3. Perdagangan Surat Berharga (*Securities Company*)

Perdagangan surat berharga merupakan cara untuk mendapatkan uang secara cepat dengan cara membeli dan menjual surat berharga. Perdagangan sekuritas tidak dianggap sebagai bagian dari bisnis inti lembaga keuangan. Hal ini karena kegiatan perdagangan surat-surat berharga merupakan bagian penting dari pasar modal, yang membantu mendukung perekonomian. Dalam perdagangan, ada surat berharga yang memiliki nilai intrinsik, dan karena dapat diperdagangkan, maka dapat berpindah tangan.

4. Usaha Kartu Kredit

Menurut Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2009, usaha kartu kredit adalah pembiayaan pembelian barang atau jasa dengan menggunakan kartu kredit. Menurut pengertian kartu kredit dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/52/PBI/2005, kartu kredit adalah alat pembayaran yang menggunakan kartu untuk membayar kewajiban yang timbul dari kegiatan ekonomi (termasuk transaksi belanja) dan pemegang kartu mempunyai kewajiban melakukan pembayaran pada waktu yang disepakati atau melunasi kewajiban pembayaran ada tanggal jatuh tempo.

5. Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang yang memenuhi kebutuhan konsumen, dengan pembayaran yang dilakukan secara mencicil. Pembiayaan konsumen adalah salah satu cara mendapatkan pembiayaan yang lebih berfokus untuk membantu konsumen membeli barang yang mereka butuhkan, seperti mobil, peralatan, dan elektronik. Sistem

pembayaran angsuran dilakukan dalam pembayaran bulanan dan ditagihkan langsung ke konsumen. Dalam usaha jasa pembiayaan konsumen, jangka waktu pengembalian bersifat fleksibel, tidak terikat dengan ketentuan *financial lease* (sewa guna usaha dengan hak opsi). Perusahaan yang memberikan pembiayaan disebut perusahaan pembiayaan konsumen (*customer finance company*).

6. Anjak Piutang (*Factoring*)

Anjak Piutang (*factoring*) adalah kumpulan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu perusahaan disertai dengan pengelolaan piutang tersebut. Menurut Kasmir (2002), anjak piutang atau yang lebih dikenal dengan *factoring* adalah suatu perusahaan yang kegiatannya menagih, membeli, mengambil alih atau mengurus hutang dan. Kegiatan anjak piutang hanya berupa kegiatan jual beli atau pengelolaan piutang. Piutang atau tagihan tersebut merupakan piutang jangka pendek yang berasal dari transaksi perdagangan, dan anjak piutang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Piutang terdiri dari semua tagihan yang belum jatuh tempo.
- 2) Piutang yang muncul dari surat-surat berharga yang belum mengalami jatuh tempo.
- 3) Piutang yang muncul dari suatu proses pengiriman barang.

2.5 Sewa Guna Usaha (*Leasing*)

2.5.1 Pengertian Sewa Guna Usaha (*Leasing*)

Sewa guna usaha (*leasing*) merupakan perjanjian antara perusahaan *leasing* (*lessor*) dengan nasabah (*lessee*) yang dimana *lessor* memberikan barang kepada *lessee* dengan hak untuk digunakan dengan imbalan jangka waktu sewa tertentu (Kasmir, 2014). *Leasing* memiliki arti sewa menyewa, meskipun terdapat unsur sewa menyewa namun *leasing* tidak dapat disamakan dengan sewa menyewa biasa, karena *leasing* mempunyai beberapa persyaratan tersendiri. Ciri yang membedakan antara *leasing* dengan sewa menyewa biasa dapat dilihat dari prosedur, proses, mekanisme, dan ketentuan-ketentuan lainnya. *Leasing* termasuk kedalam bentuk pembiayaan.

Prakoso (1996) menyatakan bahwa *leasing* selalu melibatkan 3 (tiga) pihak utama dalam setiap transaksi yang dilakukan , yaitu:

1. Pihak *Lessor*

Pihak *lessor* adalah perusahaan *leasing* yang memiliki hak legal untuk menggunakan barang modal. Perusahaan *leasing* memberikan bantuan kepada pihak yang membutuhkan dengan memberikan bantuan keuangan. *Leasing* berhubungan dengan pemasok (*supplier*) untuk membiayai pembelian barang modal. Tujuannya adalah untuk memulihkan biaya yang terkait dengan pembiayaan pembelian, serta untuk mendapatkan keuntungan dan menyediakan layanan pemeliharaan dan operasi untuk barang modal.

2. Pihak *Lessee*

Pihak *lessee* adalah perusahaan atau individu yang meminjam uang dari *lessor* untuk membeli barang modal. Penyewa juga merupakan pengguna barang modal yang dapat memiliki hak opsi pada akhir masa sewa.

3. Pihak *Supplier*

Pihak *supplier* merupakan penjual barang modal yang dapat disewakan. Harga barang dibayar tunai oleh *lessor* kepada *supplier* untuk kepentingan *lessee*. *Supplier* dapat berasal dari perusahaan yang memproduksi barang atau penjual perorangan.

2.5.2 Jenis-Jenis *Leasing*

Secara umum, jenis *leasing* berdasarkan jenis transaksi dapat dibedakan menjadi 2 (dua) kelompok utama, yaitu:

1. *Operating lease*

Pada *operating lease* ini, *lessor* membeli barang dan kemudian menyewakan kepada *lessee* untuk jangka waktu tertentu. Dalam hal ini *lessee* tidak memiliki hak opsi untuk membeli barang dari *lessor*. *Operating lease* ini perjanjian pembiayaan pada jasa. Resiko ekonomis pembiayaan atas barang modal yang disewakan terdapat pada *lessor*. Dalam *operating lease* ini jangka waktu perjanjian pada umumnya tidak tertentu dan dapat diakhiri oleh *lessee*.

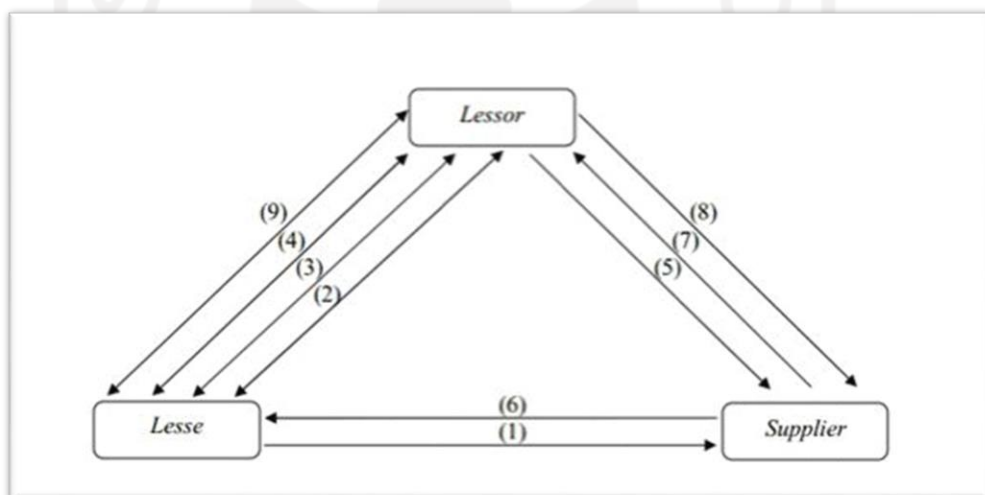
2. *Finansial lease*

Financial lease merupakan suatu perjanjian pembiayaan yang dimana *lessor* diminta untuk membiayai pengadaan barang modal. Pada umumnya *lessor* memberikan jasa-jasa untuk penggunaan, pengoperasian, dan pemeliharaan

barang modal yang di sewakan. Pada akhir *financial lease*, *lessee* memiliki hak opsi untuk membeli barang modal tersebut dari *lessor* dengan ketentuan harga yang telah ditetapkan. Dalam *financial lease*, *lessee* dilarang untuk mengakhiri kontrak sebelum jangka waktu yang telah diperjanjikan. Untuk risiko pembiayaan atas objek berada di tangan *lessee* karena wajib membayar kembali modal yang disediakan oleh *lessor* ditambah dengan bunga dan ongkos lain selama kontrak berjalan.

2.5.3 Alur Pembiayaan *Leasing*

Berikut merupakan alur pembiayaan pada *leasing*:



Sumber: Bank dan Lembaga Keuangan Lain, 2013

Gambar 2. 1 Alur Pembiayaan *Leasing*

Berikut merupakan penjelasan dari alur pembiayaan *leasing*:

1. *Lessee* menghubungi pihak *supplier* guna penentuan jenis barang, harga barang, dan jaminan punajual atas barang yang akan di *lease* (kegiatan yang dilakukan oleh *lessor* dan *lessee* tentang persewaan)

2. *Lessee* melakukan negosiasi dengan *lessor* mengenai kebutuhan pembiayaan barang modal. Pada tahap ini, *lessee* dapat meminta syarat-syarat pokok pembiayaan *leasing*. Syarat-syarat tersebut meliputi keterangan barang, asuransi, biaya administrasi, jaminan uang sewa dan persyaratan lainnya.
3. *Lessor* mengirimkan surat komitmen kepada *lessee*, yang menyebutkan syarat-syarat perjanjian *lessor* untuk membiayai barang modal yang dibutuhkan oleh *lessee*. Jika *lessee* menyetujui semua syarat dan ketentuan, *lessee* akan menandatangani dan mengembalikannya kepada *lessor*.
4. Penandatanganan kontrak setelah semua persyaratan dipenuhi oleh *lessee*. Kontrak *leasing* meliputi pihak-pihak yang terlibat, hak milik, jangka waktu, jasa leasing, hak opsi bagi *lessee*, penutupan asuransi, tanggung jawab atas objek *leasing*, perpajakan, jadwal pembayaran angsuran sewa dan sebagainya.
5. Petunjuk pengiriman pesanan pembelian kepada *supplier* dan pengiriman barang kepada *lessee* harus diikuti sesuai dengan jenis dan spesifikasi barang yang telah disepakati.
6. *Supplier* akan mengirimkan barang sesuai pesanan, kemudian *lessee* memeriksa barang untuk memastikan kebenarannya dan kemudian akan menandatangani tanda terima dan pesanan pembayaran, dan menyerahkannya kepada *supplier*.
7. *Supplier* harus menyerahkan faktur dan bukti kepemilikan barang lainnya kepada *lessor* untuk membuktikan bahwa barang tersebut adalah milik *supplier*.

8. *Lessor* melakukan pembayaran kepada *supplier*
9. *Lessee* melakukan pembayaran berkala kepada *lessor*, yang meliputi pengembalian jumlah dan bunga.



BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Sejarah PT. Armada Finance

Sejarah berdirinya PT. Armada Finance dimulai dari munculnya pemikiran dalam diri Bapak David Herman Jaya selaku pemilik New Armada Jaya Group untuk mendirikan lagi sebuah perusahaan pembiayaan konsumen. Pada waktu itu beliau telah memiliki dua buah perusahaan pembiayaan, yaitu PT. Armada Subentra Finance dan PT. Vilgo Finance yang masing-masing berkedudukan di Semarang dan Jakarta. PT. Armada Finance didirikan berdasarkan Akta Notaris Hendrik Lambertus Van Verhoeven SH No. 11 pada tanggal 07 April 1994. Ijin usahanya diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 554/KMK.017/1994 tanggal 10 November 1994. Namun, kegiatan operasional dalam bidang penyediaan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) baru mulai dijalankan sejak bulan Maret 1995. Oleh karena bertumpu pada setoran modal dari pemegang saham saja, sejak bulan Maret sampai dengan pertengahan Juni 1995, aplikasi permohonan KKB yang diproses melalui PT. Armada Finance masih relatif terbatas dan sedikit. Oleh karena itu, seiring dengan terlibatnya pengawasan dari lembaga pembiayaan Bank Indonesia dengan berdasarkan berita acara rapat No. 81 tanggal 30 Agustus 1996, kantor pusat perseroan dipindahkan dari Jakarta ke Magelang Jawa Tengah. Konsentrasi utama PT. Armada Finance

adalah menyalurkan pembiayaan KKB (Kredit Kendaraan Bermotor). Untuk KKB baru, konsentrasi pada mobil penumpang non sedan dan mobil niaga kategori I dan II. Sedangkan didalam pemasaran PT. Armada Finance memanfaatkan jasa *dealer* dan *showroom* untuk mobil baru dan bekas, disamping melalui penjualan perorangan untuk mobil bekas.

Rencana pengembangan pasar secara geografis terus dilakukan dengan jalan membuka kantor cabang perusahaan diberbagai kota. Dengan strategi ini diharapkan perusahaan dapat semakin cepat melayani calon debitur, dan pada saat yang sama akan menambah jumlah calon debitur potensial yang dapat dilayani oleh perusahaan. Sejalan dengan strategi tersebut dalam tahun 1996 sampai saat ini PT. Armada Finance telah memiliki jaringan usaha dengan 1 kantor pusat, 2 kantor wilayah, 38 kantor cabang, dan 28 kantor perwakilan.

3.1.2 Visi dan Misi PT. Armada Finance

Visi

“Menjadi salah satu perusahaan yang paling menguntungkan dalam industri pembiayaan dan mitra yang setia terhadap nasabah kami.”

Misi

“Kami ada untuk menyediakan jasa-jasa finansial bagi nasabah kami untuk mendukung mereka mengembangkan bisnis dan menumbuhkan kehidupan berkeluarga yang Bahagia, berguna, dan berarti.”

3.1.3 Nilai-Nilai Perusahaan

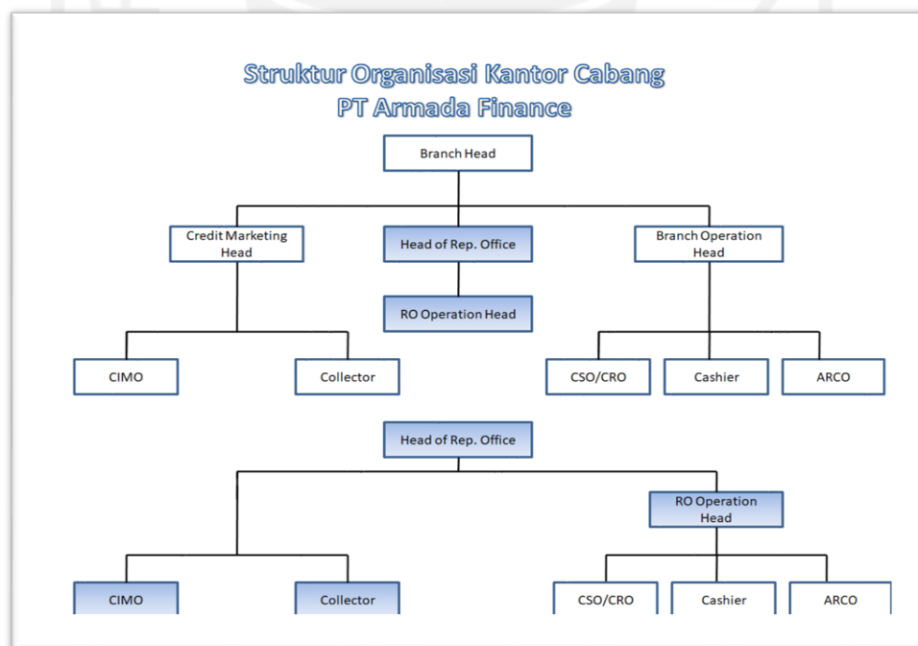
PT. Armada Finance meyakini bahwa:

1. Memuaskan dan membahagiakan nasabah adalah pekerjaan setiap orang setiap waktu.

2. Melakukan pekerjaan-pekerjaan berkualitas adalah urusan setiap orang setiap waktu.
3. Nasabah dan karyawan adalah mitra-mitra usaha yang utama.
4. Kunci keberhasilan adalah iman, kejujuran, kerajinan, ketekunan, kesehatan, kerja keras, dan kemauan untuk belajar berkesinambungan.
5. Keberhasilan tidak dapat dipisahkan dari peran, dukungan, dan kerjasama dengan pihak lain.

3.1.4 Struktur Organisasi PT. Armada Finance Cabang Lampung

Berikut merupakan struktur organisasi yang ada pada PT. Armada Finance Cabang Lampung:



Sumber: PT. Armada Finance, 2022

Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Kantor Cabang PT. Armada Finance

PT. Armada Finance Cabang Lampung memiliki struktur organisasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Branch Head*

Branch Head atau kepala cabang bertanggung jawab langsung kepada direktur utama atas seluruh kegiatan operasional dan perkembangan cabang, melakukan monitoring kegiatan operasional cabang, melakukan observasi dan penilaian terhadap kinerja karyawan dan memberikan solusi atas permasalahan yang ada.

2. *Head of Rep Office*

Head of Rep Office bertugas mengawasi semua pelaksanaan kegiatan dalam Representative Office agar sesuai program atau rencana kegiatan yang ditetapkan dan melaksanakan seluruh kegiatan rutin maupun *non* rutin baik yang bersifat operasional, administrasi, keuangan dan sumber daya serta tugas-tugas lain yang berhubungan dengan pemberdayaan sumberdaya dalam *Representative Office*.

3. *RO Operational Head*

RO Operational Head atau kepala bagian divisi marketing bertugas menganalisa dan mengkoordinir semua tindakan dan pergerakan yang bertujuan untuk menjalankan suatu perusahaan dan secara umum bertugas untuk memilah-milah dokumen serta mencari seorang debitur sesuai kriteria tertentu sebelum diserahkan kepada *analyst*.

4. *Credit Marketing Head*

Credit Marketing Head merupakan *supervisor* yang mengawasi kinerja team marketing di perusahaan pembiayaan, *leasing* atau *finance*.

5. CIMO

CIMO (*Credit Investigation Marketing Officer*) merupakan bagian dari divisi pemasaran dari perusahaan pembiayaan, *finance*, atau *leasing* yang mempunyai tugas untuk memasarkan produk pembiayaan, mencari nasabah, memproses aplikasi pembiayaan, melakukan survey kelayakan konsumen dan membina hubungan baik dengan pihak *dealer* atau *showroom*.

6. *Collector*

Collector merupakan bagian yang melakukan penagihan kepada konsumen karena tugas kolektor adalah memastikan pembayaran konsumen terhadap perusahaan tidak telat maka seorang kolektor harus dan wajib melakukan penagihan kepada setiap konsumen yang menjadi tanggung jawabnya. Hal ini dilakukan agar konsumen tidak lupa akan apa yang menjadi tanggung jawabnya tiap bulan, selain itu melakukan penagihan juga bisa meminimalisir tindak kecurangan yang dilakukan oleh beberapa konsumen

7. *Branch Operation Head*

Branch Operation Head bertanggung jawab kepada *branch head* terhadap seluruh kegiatan operasional perusahaan, melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional dan mengembangkan produk dan layanan yang ada di kantor cabang.

8. CSO/CRO

CSO (*customer service officer*) merupakan layanan pelanggan dengan menyediakan informasi atau layanan terkait barang dan jasa yang diperdagangkan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Hal ini juga ditujukan untuk menarik minat calon pembeli.

9. Cashier

Cashier merupakan bagian yang memegang kas (uang) atau orang yang memiliki tanggung jawab untuk menerima dan membayarkan sejumlah uang.

10. Arco

Arco (*Accountant Receivable Control*) merupakan bagian administrasi yang menangani tagihan hutang. Arco bertugas mengontrol bagian tagihan, penginputan ansuran, dan memastikan tugas penagihan sesuai dengan ketentuan.

3.2 Data Khusus

3.2.1 Pembiayaan Investasi PT. Armada Finance

Pembiayaan investasi ini merupakan salah satu produk pembiayaan yang disediakan oleh PT. Armada Finance yang diperuntukkan untuk kebutuhan yang menyangkut tentang usaha. Pembiayaan investasi ini sangat membantu para perusahaan yang sedang membutuhkan tambahan barang-barang guna menunjang kualitas perusahaannya. Melalui investasi ini perusahaan dapat memperoleh barang-barang modal dengan cara sewa beli hingga dapat langsung yang dipergunakan untuk memproduksi dengan pembayaran yang diangsur setiap bulan.

Dalam pembiayaan investasi ini memiliki beberapa persyaratan dokumen dan jenis pembiayaan, yaitu sebagai berikut:

1. Persyaratan dokumen yang wajib dilengkapi oleh nasabah/debitur

Tabel 3. 1 Dokumen Wajib

Dokumen	Asli/fotokopi
KTP Suami Istri	Fotokopi
NPWP (jika pembiayaan diatas 100jt)	Fotokopi
Rekening Listrik	Fotokopi
KK (Kartu Keluarga)	Fotokopi
Gesekan Kendaraan	Asli
Buku Tabungan	Fotokopi
SKU (Surat Keterangan Usaha)	Asli
Slip Gaji	Fotokopi

Sumber: PT. Armada Finance, 2022

2. Kelengkapan berkas aplikasi

Tabel 3. 2 Kelengkapan Berkas Aplikasi

Dokumen	Asli/fotokopi
Surat Kuasa Transfer	Asli
Permohonan Transfer <i>Refund</i> Mitra	Asli
Pernyataan Bersama	Asli
Surat Pernyataan Cap Jempol dan Tanda Tangan	Asli
Perjan: Pembiayaan, dan Fiducia	Asli

Sumber: PT. Armada Finance, 2022

3. Jenis pembiayaan dan persyaratan berkas dari setiap pembiayaan yang di peruntukkan untuk pembiayaan investasi pada PT. Armada Finance yaitu:

Tabel 3. 3 Jenis Pembiayaan dan Persyaratan Berkas

Jenis Pembiayaan	Persyaratan berkas
Pembelian Mobil Bus, Mobil Truk, Mobil <i>Pick Up</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. SKU (Surat Keterangan Usaha) 2. Kwitansi uang muka dengan menyebutkan harga OTR (harga jual beli kendaraan) yang ditandatangani penjual dan bermeterai 3. KTP penjual
Pembelian Mesin, Komputer	<ol style="list-style-type: none"> 1. SKU (Surat Keterangan Usaha) 2. Surat pemesanan/nota/<i>invoice</i> dengan mencantumkan uang muka yang ditandatangani <i>supplier</i> 3. KTP <i>supplier</i>
Pembelian Sebidang Tanah Untuk Mendukung Usaha (seperti pembangunan kos-kosan atau kontrakan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. SKU (Surat Keterangan Usaha) 2. Kwitansi uang muka/tanda jadi pembelian tanah yang ditandatangani oleh penjual serta bermeterai dan harus mencantumkan lokasi atau alamat letak tanah, luas tanah, dan harga jadi/harga tanah) 3. KTP penjual

	<p>4. Surat perjanjian jual beli tanah yang berisi kesepakatan jual beli dan harga jadi tanah, lokasi letak tanah dan luas tanah, serta cara pembayaran yang ditandatangani penjual dan pembeli bermeterai</p>
<p>Sewa Lahan/Tempat Untuk Mendukung Usaha (sewa ruko)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. SKU (Surat Keterangan Usaha) 2. Kwitansi yang muka/tanda jadi pembelian tanah yang ditandatangani oleh penjual dan bermeterai, serta harus mencantumkan lokasi letak tanah, luas tanah dan harga jadi/harga sewa. 3. KTP pemilih lahan 4. Perjanjian sewa
<p>Pembelian Material Untuk Membangun Tempat Yang Mendukung Usaha</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. SKU (Surat Keterangan Usaha) 2. Surat Pemesanan/nota/<i>invoice</i> dengan mencantumkan uang muka yang ditandatangani <i>supplier</i> 3. KTP <i>supplier</i>
<p>Pembangunan Tempat Untuk Mendukung Usaha</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. SKU (Surat Keterangan Usaha) 2. Sketsa/gambar rancangan

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Foto tempat yang akan dibangun 4. RAB (Rancangan Anggaran Biaya) dari pemborong/kontraktor atau bisa digantikan dengan surat pemesanan/nota/<i>invoice</i> dengan mencantumkan uang muka yang ditandatangani <i>supplier</i> 5. Rincian upah tukang yang ditandatangani oleh mandor 6. KTP <i>supplier</i> atau jika <i>supplier</i> merupakan toko maka nota bercap, ada kop toko, dan foto toko saat beroperasi
Sewa Alat Berat Dengan Jangka Waktu 1 Tahun atau Lebih	<ol style="list-style-type: none"> 1. SKU (Surat Keterangan Usaha) 2. Perjanjian sewa bermaterai 3. KTP pemilik barang 4. Kwitansi uang muka mencantumkan biaya sewa

Sumber: PT. Armada Finance, 2022

3.2.2 Mekanisme Pembiayaan, Pencairan, dan Pembayaran dalam Pembiayaan Investasi

1. Mekanisme pembiayaan investasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - 1) CIMO (*Credit Investigation Marketing Officer*) atau *team marketing* mendapat debitur. Sesuai dengan tugasnya, *team marketing* sebelum

mengajukan pembiayaan harus mencari nasabah terlebih dahulu. Namun ada juga nasabah yang datang langsung ke kantor untuk mengajukan pembiayaan, dan langsung diserahkan kepada *team marketing* untuk melanjutkan ke tahap berikutnya

- 2) Melakukan pengecekan iDeb (informasi debitur) (B-ceking), pengecekan ini dilakukan guna melihat kualitas debitur, apakah debitur mempunyai pinjaman di tempat lain atau tidak. Pengecekan iDeb ini menggunakan KTP suami istri debitur, dan KK
- 3) Jika hasil dari pengecekan iDeb bagus dan baik, maka *team marketing* melakukan *survey* kerumah debitur untuk melakukan pengecekan kendaraan yang akan dijaminkan dan mengisi kelengkapan berkas. Jika debitur memiliki usaha, maka usaha tersebut di cek dan di foto sebagai pendukung
- 4) Berkas yang sudah dilengkapi, di cek oleh CS untuk dilihat apakah ada kekeliruan atau kekurangan dalam pengisian berkas
- 5) Jika semua berkas sudah lengkap, berkas kembali diserahkan ke *team marketing* agar dapat menginput data nasabah ke dalam mafis (sistem aplikasi yang terdapat di dalam gawai (*smartphone*) yang hanya dimiliki oleh *team marketing* dan Pimpinan). Tujuan *team marketing* menginput di mafis agar CS dapat menginput di aplikasi iMF (iMultiFinance, aplikasi yang dimiliki oleh PT. Armada Finance)
- 6) CS menginput semua berkas di aplikasi iMF (iMultiFinance)

- 7) Pimpinan dan *team marketing* melakukan DCC (petugas kontrol dokumen) atau kunjungan kerumah debitur untuk memastikan bahwa semua sesuai dengan data
 - 8) Jika pimpinan setuju, berkas kembali di cek oleh OH (*Operation Head*) untuk meminimalisir kesalahan atau kekeliruan
 - 9) Jika pimpinan dan OH sudah setuju, maka CS dapat mengajukan pembiayaan ke kantor pusat melalui *e-mail* dengan mengirim semua berkas-berkas nasabah
 - 10) Jika disetujui oleh kantor pusat, maka akan keluar nopem (nomor pembiayaan) dan dana siap dicairkan.
2. Mekanisme Pencairan dan Pembayaran Angsuran Pembiayaan Investasi dilakukan dengan cara berikut ini:
- 1) Pencairan pembiayaan dilakukan secara langsung akan masuk ke rekening pihak ke-3 atau pedagang. Dana yang diterima oleh pedagang merupakan dana bersih yang sudah dipotong biaya administrasi, biaya provisi (biaya *fee* yang diperuntukkan untuk 1% kantor pusat, dan 4 % mediator), biaya notaris, premi asuransi (jika ada), dan biaya fiducia.
 - 2) Pembayaran pembiayaan dilakukan secara mengangsur. Jangka waktu yang diberikan dimulai dari 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun tergantung pada tahun kendaraan yang dijaminkan. Pelunasan pembiayaan dapat dilakukan minimal 9 bulan angsuran agar terbentuk ROT (*Repeat Order* tertentu), jika debitur melakukan pelunasan dibawah waktu yang

telah ditentukan maka akan mendapatkan penalti yang sudah ditentukan oleh perusahaan.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan pemaparan pada Bab III mengenai Pembiayaan Investasi yang ada pada PT. Armada Finance Cabang Lampung terdapat beberapa hal yang dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Pembiayaan investasi adalah jenis pembiayaan produk yang diperuntukkan untuk kebutuhan yang menyangkut tentang usaha. Ada beberapa jenis pembiayaan yang diperuntukkan dalam pembiayaan investasi ini yaitu pembelian mobil bus, mobil truk, mobil *pick up*, pembelian mesin, komputer, pembelian sebidang tanah untuk mendukung usaha, sewa lahan/tempat untuk mendukung usaha, pembelian material untuk membangun tempat usaha, pembangunan tempat untuk mendukung usaha, dan sewa alat berat dengan jangka waktu 1 tahun atau lebih. Dalam pembiayaan investasi ini, nasabah harus memenuhi syarat dokumen seperti fotokopi KTP suami-istri, fotokopi NPWP (jika pembiayaan diatas 100jt), fotokopi rekening listrik, fotokopi kartu keluarga, gesekan kendaraan, fotokopi buku tabungan, SKU (surat keterangan usaha) asli, dan fotokopi slip gaji. Selain memenuhi syarat dokumen, nasabah juga harus melengkapi

berkas aplikasi yang sudah ditetapkan oleh kantor seperti surat kuasa transfer, permohonan transfer *refund* mitra, pernyataan bersama, surat pernyataan cap jempol dan tanda tangan, dan perjan yang meliputi pembiayaan dan fiducia.

2. Hal pertama dilakukan dalam pembiayaan investasi ini yaitu dengan nasabah mengajukan pembiayaan dan akan dilakukan pengecekan iDeb (informasi debitur). Selanjutnya jika hasil pengecekan bagus dan baik, maka *team marketing* melakukan *survey* kerumah nasabah dan nasabah mengisi kelengkapan berkas. Berkas yang sudah di lengkapi di cek oleh CS guna meminimalisir kesalahan dan kekeliruan dalam pengisian. Selanjutnya CS menginput di aplikasi iMF (iMultiFinance) agar muncul di mafis pimpinan, lalu *team marketing* serta pimpinan melakukan DCC atau kunjungan kerumah debitur untuk memastikan kembali bahwa semua sesuai dengan data. Selanjutnya menunggu persetujuan antara pimpinan dan OH (*operation head*), jika sudah setuju maka dapat mengajukan pembiayaan ke kantor pusat dengan mengirimkan semua berkas-berkas debitur melalui *e-mail*. Selanjutnya, jika kantor pusat menyetujui pembiayaan maka akan keluar nopem (nomor pembiayaan) dan dana siap dicairkan. Pencairan dana ini akan langsung masuk ke rekening pihak ke-3 atau pedagang. Pembayaran pembiayaan oleh debitur dilakukan secara mengangsur dengan jangka waktu yang diberikan dimulai dari 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun tergantung pada tahun kendaraan yang dijaminkan. Pelunasan dapat

dilakukan minimal 9 bulan, jika pelunasan dilakukan dibawah waktu yang sudah ditentukan maka debitur akan dikenakan penalti.

4.2 Saran

1. Meningkatkan kerjasama antara *team marketing* dan pimpinan untuk terhindar dari calon nasabah yang tidak bertanggung jawab terhadap pembiayaan yang telah diajukan. Hal ini digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan guna mendapatkan keuntungan dari pembiayaan investasi agar perusahaan tetap terus berjalan dan bersaing dengan perusahaan penyedia kredit pembiayaan lainnya.
2. PT. Armada Finance sebaiknya memberikan keringanan waktu terhadap nasabah yang ingin melakukan pelunasan pembiayaan sebelum tanggal jatuh tempo untuk tidak dikenakan penalti dengan tenggat waktu setelah 6 bulan angsuran, bal itu dilakukan agar lebih menarik perhatian calon nasabah untuk mengajukan pembiayaan investasi di PT. Armad Finance Cabang Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M. R. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, G. R., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Idham, I. (2016). Analisis Hukum Tentang Lembaga Pembiayaan. *Jurnal Ilmu Hukum*, 43-58.
- Jogiyanto, H. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi edisi ke-7. *BPFE Yogyakarta*.
- Kasmir. (2002). *Buku dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi ke-6*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 1169 Tahun 1991 Tanggal 27 November
Tentang *Kegiatan Sewa Guna Usaha (leasing)*
- Keputusan Presiden No. 61 Tahun 1988 tentang Lembaga Pembiayaan
- Latumaerissa, J. R. (2011). *Bank dan Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba empat.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Porter. (1968). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Prakoso, D. (1996). *Leasing dan Permasalahan*. Semarang: Dahara Prize.
- Ramadhanti, C. (2020). Mekanisme Pembayaran . *Repository Software*, 11.
- Rangkuti, F. (2004). *Manajemen Persediaan - Aplikasi di Bidang Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Referensi Internet:

<https://af.co.id/en/> PT. Armada Finance (Di akses pada tanggal 06 Juli 2022)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Magang



SURAT KETERANGAN
No : 02/AF-LMP/V/2022

Dengan ini kami memberikan keterangan bahwa :


Nama : Pinkan Nabilla Denisa Putri
NIM : 19213028
Program Studi : D3 Perbankan dan Keuangan
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Armada Finance Cabang Lampung mulai dari tanggal 7 Maret s/d 28 Mei 2022.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 28 Mei 2022

PT. ARMADA FINANCE
CABANG LAMPUNG


Ibnu Setiawan
Branch Manager


Sri Wahyuningsih
Operation Head

Jl. Pangeran Antasari No. 9 Bandar Lampung, Lampung
Telp : 0721 - 704666, 701755, 701577 Fax : 0721 - 701705

c029kop